

### Global

Perdagangan saham di bursa Wall Street merosot pada hari Jumat di tengah beragam sentimen terhadap perekonomian. S&P 500 turun 1,22%, Dow Jones Industrial Average kehilangan 0,83% dan Nasdaq merosot 1,56%. Pertemuan Federal Reserve pada hari Rabu akan menjadi acara utama yang harus diperhatikan minggu ini. Pasar memperkirakan The Fed akan mempertahankan suku bunga stabil untuk saat ini, namun pergerakan suku bunga pada bulan November masih belum jelas. Selain itu, sentimen konsumen Amerika Serikat (AS), menurut Survei Konsumen Universitas Michigan, turun tipis dari 69,5 pada bulan Agustus menjadi 67,7 pada bulan September, lebih besar dari perkiraan para ekonom. Sebagai gambaran, angka terendah sepanjang masa sebesar 50 terjadi pada bulan Juni 2022 (ketika inflasi tahunan mencapai 9,1%), dan rata-rata historisnya adalah 86. Dengan kata lain, sentimen konsumen membaik, namun masih belum bagus.

### Domestik

Bank Indonesia (BI) memperkenalkan instrumen operasi moneter baru bernama Surat Berharga Rupiah Bank Indonesia (SRBI) dan mencatatkan debut mengesankan dengan mencatatkan transaksi sebesar Rp 24,46 triliun pada lelang perdananya pada Jumat (15/9). SRBI merupakan langkah strategis terkini BI dalam menjaga stabilitas nilai tukar rupiah, setelah sebelumnya telah diluncurkan Term Deposit (TD) Valas untuk Devisa Hasil Ekspor (DHE) sektor komoditas sumber daya alam (SDA). SRBI mengambil nilainya dari Surat Berharga Negara (SBN) yang dimiliki BI. SRBI berfungsi sebagai alat operasi moneter penting yang dirancang untuk mengelola likuiditas, sekaligus mendorong perkembangan pasar uang dan memperkuat stabilitas rupiah.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Penguatan dollar mendorong pelemahan mata uang major seperti Euro dan GBP. Pergerakan dollar sendiri akan cukup volatile seiring dengan minggu ini pasar akan menunggu keputusan Fed terkait suku bunga di Amerika. Spot USD/IDR dibuka naik di level 15.385-15.390 pada awal perdagangan. Spot rupiah sempat menguat ke level 15.360-15.370.

Yield obligasi jangka pendek bergerak sebanyak 5-7 bps. Yield INDOGB diatas kurva bergerak 5-8bps seiring dengan pelemahan permintaan obligasi jangka panjang. Pembeli dari local asset management masuk di 6.7% untuk 10Y.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.27%	-0.02%
U.S	3.7%	0.6%

BONDS	14-Sep	15-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	6.64	6.69	0.71
INA 10 YR (USD)	5.57	5.60	0.56
UST 10 YR	4.29	4.33	1.08

INDEXES	14-Sep	15-Sep	%
IHSG	6959.33	6982.79	0.34
LQ45	955.61	961.20	0.59
S&P 500	4505.1	4450.32	(1.22)
DOW JONES	34907.11	34618.24	(0.83)
NASDAQ	13926.05	13708.33	(1.56)
FTSE 100	7673.08	7711.38	0.50
HANG SENG	18047.92	18182.89	0.75
SHANGHAI	3126.55	3117.74	(0.28)
NIKKEI 225	33168.1	33533.09	1.10

FOREX	15-Sep	18-Sep	%
USD/IDR	15370	15380	0.07
EUR/IDR	16506	16404	(0.62)
GBP/IDR	19206	19054	(0.79)
AUD/IDR	9891	9899	0.08
NZD/IDR	9122	9091	(0.34)
SGD/IDR	11299	11277	(0.19)
CNY/IDR	2113	2112	(0.04)
JPY/IDR	104.47	104.09	(0.37)
EUR/USD	1.0739	1.0666	(0.68)
GBP/USD	1.2496	1.2389	(0.86)
AUD/USD	0.6435	0.6436	0.02
NZD/USD	0.5935	0.5911	(0.40)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
SG	Balance of Trade AUG	\$3.584B	\$6.509B	\$7.0B
DE	Bundesbank Monthly Report			
EA	ECB Guindos Speech			
US	NAHB Housing Market Index SEP		50	51
EA	ECB Panetta Speech			

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA  
PEGANG KENDALI